

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penulis tentang “Birokrasi Pemerintahan dan Pelayanan Publik (studi kasus pemberian vaksinasi covid-19 di puskesmas Kecamatan Bosar Maligas) :

1. Berdasarkan pelaksanaan vaksinasi yang berada di Kecamatan tentunya tidak berjalan dengan sebagaimana mestinya karena pelaksanaan dilakukan sangat tidak efektif, karena tidak dilakukan pendataan awal sehingga masyarakat enggan untuk mengikuti vaksinasi, Pendataan yang terjadi di Kecamatan Bosar Maligas tidak maksimal, pendataan itu dilakukan dengan cara memanggil masyarakat melalui mikrofon masjid-masjid yang berada di setiap daerah atau perkampungan dan hanya didengar oleh masyarakat yang dekat masjid tersebut sedangkan di dusun yang berada jauh dari masjid tidak mendengar adanya pengumuman tersebut sehingga sangat disayangkan oleh masyarakat sendiri, Padahal pada Perpres No 14 Tahun 2021 pada pasal 13A telah dijelaskan bahwa pendataan itu harus dilakukan sebelum vaksinasi, pendataan sebelum vaksinasi dilakukan agar tepat sasaran kepada yang menerima vaksinasi dan juga yg di data harus wajib ikut vaksin, tetapi yang terjadi di Kecamatan Bosar Maligas ini bertolak belakang dengan yang ada di Perpres tersebut yang terjadi di Kecamatan Bosar Maligas itu tidak melakukan pendataan melainkan pendataan itu dilakukan hanya untuk orang yang suka rela dan mau di vaksin saja.

2. Tanggapan masyarakat mengenai vaksinasi yang diberlakukan di Kecamatan Bosar Maligas sangat tidak efektif, karena banyaknya masyarakat yang menolak vaksinasi, masyarakat yang menolak vaksinasi memiliki anggapan yang berbeda beda tentunya mereka memiliki persepsi tersendiri untuk menolak vaksinasi tersebut. Salah satunya mereka banyak termakan isu-isu hoax atau perpengaruh kepada media sosial yang menyebarkan berita-berita yang sangat mengerikan, yaitu adanya kematian setelah vaksinasi dan penyakit yang berkepanjangan, ada pula masyarakat yang beranggapan bahwa vaksinasi itu tidak ada efeknya karena adanya kasus tentang tenaga

medis yang sudah di vaksin tetapi meninggal, dari hal itu masyarakat tidak mempercayai bahwa vaksinasi itu untuk untukantisipasi virus Corona dan masyarakat mempercayai obat obatan herbal yaitu madu karena terjamin kehalalannya dan ada di Al-Qur'an, singkatnya masyarakat beranggapan bahwa vaksinasi ini hanya konspirasi dan permainan politik belaka pemerintah

B. Saran

Sebagai penulis "Birokrasi Pemerintahan dan Pelayanan Publik (studi kasus pemberian vaksin covid-19 di Puskesmas Kecamatan Bosar Maligas)

1. Pentingnya peran pemerintah dalam hal merangkul masyarakat agar aturan yang telah dibuat dapat berjalan efektif. Hendaknya pemerintah yang berada pada Kecamatan tersebut memberi pemahaman setiap masyarakat yang tidak ingin mengikuti aturan, karena hal ini sangat penting dilakukan demi kemashlahatan bersama.

2. Masyarakat harus saling peduli dan saling membantu untuk mengingatkan satu sama lain mengenai pentingnya menaati peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, karena pemerintah menetapkan aturan juga demi kepentingan bersama, dan juga masyarakat harus harus peka terhadap situasi yang tengah terjadi pada negara Indonesia ini, hendaknya sesama saling merangkul untuk menasehati dan menaati aturan agar tercapain.